

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH  
ALITYAH HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO  
KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Anisa Tiara Amini**

IAI AN Nur Lampung

E-Mail:

[anisatiaraamini@gmail.com](mailto:anisatiaraamini@gmail.com)

**Nur Widiastuti**

IAI An Nur Lampung

E-mail: [nurwidiastuti@annur.ac.id](mailto:nurwidiastuti@annur.ac.id)

**Nurul Aslamiyah**

IAI An Nur Lampung

E-mail: [aslam@an-nur.ac.id](mailto:aslam@an-nur.ac.id)

Diterima: 23/07/2021	Revisi: 14/09/2021	Disetujui: 22/09/2021
-------------------------	-----------------------	--------------------------

**ABSTRACT**

*As a madrasah head leader is one of the most important components in an educational institution that is very influential in improving teacher discipline. The principal is fully responsible for influencing, directing, and moving the actions of an educator to achieve certain goals in certain situations. This study was conducted to see how much influence the leadership of the madrasah principal has on teacher discipline at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin, Sidoharjo Village, Jati Agung District, South Lampung Regency. This research is a quantitative research. Collecting data using a questionnaire (questionnaire). This study is a population study with a total of 33 respondents, sampling using a saturated sample, meaning that all populations are used as samples and the data analysis technique used is a simple regression test where the results*

*obtained from this study are that there is a significant influence between the leadership of the madrasah head on teacher discipline of 0.890 or 89% has an effect.*

**Keywords:** *Principal Leadership, Teacher Discipline*

## **ABSTRAK**

Sebagai pemimpin kepala madrasah merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Kepala madrasah bertanggung jawab penuh untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan tindakan pada seorang pendidik untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengambilan data menggunakan kuesioner (angket). Penelitian ini merupakan penelitian populasi yakni dengan jumlah 33 responden, pengambilan sample menggunakan sample jenuh, artinya semua populasi digunakan sebagai sample serta teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana dimana hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru sebesar 0,890 atau 89% berpengaruh.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kedisiplinan Guru

## **PENDAHULUAN**

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penyebab penghambatan pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Perancangan sumber daya manusia harus dilakukan secara bertahap dan konsisten melalui sistem pendidikan yang baik dan berkualitas. Penyelenggaraan pendidikan di madrasah dipandang sebagai suatu sistem

dimana komponen- komponen sistem itu saling ketergantungan dan saling menentukan keberhasilan madrasah. Salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan guru adalah kepala madrasah. Kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan administrasi madrasah, pembinaan tenaga pendidikan supaya menghasilkan tamatan (*out put*) yang unggul.

Tugas besar seorang kepala madrasah adalah untuk dapat menciptakan guru yang profesional agar dapat bekerja sesuai dengan pengarahannya yang diberikan. Lebih jauh kepala madrasah sebagai pimpinan harus mengetahui tingkat kedisiplinan guru-gurunya. Karena disiplin sangat berkaitan dengan kepemimpinan organisasi madrasah dan juga kepentingan guru itu sendiri, oleh karena itu bagi madrasah, kedisiplinan guru dan peranannya sangat penting, artinya dalam pengambilan keputusan tentang berbagai hal, seperti identifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan, rekrutmen, seleksi, penempatan, promosi dan berbagai aspek lain sangat terpengaruh oleh disiplin guru tersebut. Sedangkan bagi guru, penilaian dapat berperan sebagai tolak ukur tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan, dan potensi yang pada saatnya akan bermanfaat untuk menentukan arah, tujuan, jalur, rencana dan peningkatan kariernya.

Sebuah penelitian menyatakan bahwa salah satu yang menonjol dari madrasah merupakan tingkat kedisiplinan yang tinggi. Banyak orang tua siswa, yang mendaftarkan anaknya, selain dari faktor kualitas dan kuantitas, faktor utamanya adalah kedisiplinan tenaga pendidik lembaga pendidikan tersebut.<sup>1</sup> Oleh karena itu setiap komponen dalam lembaga pendidikan haruslah memiliki tingkat kedisiplinan yang baik, karena merupakan gambaran keefektifan kegiatan dalam lembaga pendidikan tersebut. Salah satu pendapat menyatakan bahwa "sebaik apapun sebuah instansi atau lembaga pendidikan atau seterampil apapun guru atau pendidik, jika

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 205

tingkat disiplinnya kurang baik dalam melaksanakan tugas, maka tujuan pendidikan pun akan terhalang dan pelaksanaannya pun tidak maksimal.”<sup>2</sup>

Dipahami bahwa kepemimpinan kepala madrasah akan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan guru. Semakin baik kepemimpinan kepala madrasah, maka akan semakin baik pula tingkat kedisiplinan guru. Diketahui bahwa terdapat beberapa guru yang kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya, sering telat mengajar, terkadang tidak masuk kelas hanya memberikan tugas kepada siswa atau bahkan tidak hadir pada jam pelajaran. Ditemukan juga guru hanya sekedar menggugurkan kewajibannya dalam menjalankan tugas, artinya sekedar hanya menjalankan tugas sebagai guru bukan sebagai seorang pendidik, hal ini dibuktikan yakni *Pertama*, guru hanya membuat RPP ketika ada pemeriksaan. *Kedua*, guru tidak sepenuhnya mampu membuat RPP yang mencakup semua komponen, menyiratkan bahwa guru hanya "menyalin dan menempel" RPP yang ada tanpa berusaha mengembangkan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa.<sup>3</sup> Akibatnya, memiliki pemimpin yang disiplin tinggi, memotivasi para guru, membimbing, mengarahkan merupakan bentuk tanggung jawab sebagai seorang pemimpin yang sangat penting. Untuk meningkatkan kedisiplinan seorang pemimpin, maka tugas dan tanggung jawab kepemimpinannya sebagai kepala madrasah wajib dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, efektif, aktif, inovatif, tingkat disiplin yang tinggi, besikap tegas, arif/bijaksana, dan profesional, sehingga dapat memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kedisiplinan guru.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Starawaji, *Kedisiplinan Guru*, <https://starawaji.wordpress.com/2009/04/19/kedisiplinan-guru/>, (diases pada 10 Maret 2021)

<sup>3</sup> Hasil Obseravasi di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, (tanggal 27 Maret 2021)

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 18

Penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin sudah cukup baik . Namun berdasarkan hasil temuan pra-survei melalui observasi, meskipun kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin telah melaksanakan tugas sebagai seorang pemimpin yang baik dan professional, masih terdapat beberapa guru yang kurang disiplin dalam mengajar. Terkait Hal ini akan berdampak pada proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan problematika tersebut penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pada kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Lampung Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan uji regresi linier sederhana untuk menghasilkan hipotesis, kemudian melakukan uji lapangan sebelum mengajukan hipotesis berdasarkan data kuesioner (angket) sebagai instrumen data dalam prosedur penelitian ini. Penelitian ini mengambil subjek di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru dan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan yang berjumlah 33 orang. Dilihat dari jumlah populasi yang sedikit maka penulis menggunakan sampel total, artinya penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) , observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, linieritas, dan uji regresi linier sederhana.

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pembahasan

#### a. Deskripsi Data Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah

Dalam penelitian ini kuesioner (angket) dengan 20 pertanyaan/ Pernyataan digunakan untuk mendapatkan variabel kepemimpinan kepala madrasah. Bobot skor tiap butir pertanyaan/ pernyataan 1 sampai dengan 5. Secara teoritis skor kepemimpinan kepala madrasah akan bervariasi antara skor minimal 80 sampai skor maksimal 100. Berdasarkan perhitungan statistika melalui hasil uji coba SPSS 21 diperoleh angka sebagai berikut: *mean* = 92,21, *median* = 96,00, *modus* = 97 dan *standar deviasi* = 7,223. Fakta menyatakan bahwa mean dan median terpaut sangat jauh hal ini menunjukkan bahwa skor variabel kepemimpinan kepala madrasah di MA Hidayatul Mubtadiin berdistribusi negatif. Ada beberapa pengertian yang berbeda tentang kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli mengatakan bahwa “Kepemimpinan (*leadership*) adalah hubungan antara dua orang di mana pemimpin dapat membujuk orang lain untuk bekerja sama dalam tugas terkait untuk mencapai tujuan yang diinginkan.”<sup>5</sup> Pendapat lain mengatakan Kepemimpinan kepala madrasah pada hakikatnya adalah suatu proses, bahwa orang yang meliputi faktor pemimpin pengikut dan faktor situasi untuk menghasilkan prestasi dan kepuasan. Kepemimpinan adalah tindakan memotivasi atau membujuk orang lain untuk bekerja atau bertindak dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan, atau kepemimpinan merupakan tindakan

---

<sup>5</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1999), h. 89

seseorang untuk mewujudkan sesuatu yang telah ditentukan menjadi kenyataan.<sup>6</sup>

b. Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan guru dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala madrasah, sebagaimana yang dikemukakan para Ahli bahwa faktor kepemimpinan kepala madrasah ini dapat mempengaruhi kedisiplinan guru.<sup>7</sup> Pandangan serupa menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan kedisiplinan guru.<sup>8</sup> Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, memiliki jumlah 33 guru. Berdasarkan hasil uji SPSS 21 penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang ditujukan kepada guru/responden yang diketahui skor variable kedisiplinan guru bervariasi dari skor terendah 80 hingga skor maksimal 100. Berdasarkan perhitungan statistika dasar diperoleh angka sebagai berikut : *mean* = 92,85 *median* = 96,00, *modus* = 99 dan *standar deviasi* = 7,199. Fakta menyatakan bahwa mean dan median terpaut sangat jauh hal ini menunjukkan bahwa skor variabel kedisiplinan guru di MA Hidayatul Mubtadiin cenderung berdistribusi negatif.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah “ terdapat pengaruh yang signifikan pada kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”.

### a. Hasil Uji Reabilitas

---

<sup>6</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999). h.94

<sup>7</sup> IG Wursanto, *Dasar-Dasar Manajemen Personalialia*, (Jakarta, Pustaka Dian Cet 2 , 1988), h. 151

<sup>8</sup> Sujahati, *Faktor Pendorong Disiplin Guru*, dalam id.shvoong.com. 03April 2021

Berikut ini cara menghitung reliabilitas instrumen dengan penghitungan *SPSS 21* :

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Realibilitas Kepemimpinan Kepala Madrasah**

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	21

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Realibilitas Kedisiplinan Guru**

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	21

Dari hasil perhitungan uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21* didapat hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Reliabilitas	Kriteria
Kepemimpinan Kepala	0,756	Reliabilitas



Kedisiplinan (Y)	0,751	Reliabilitas
------------------	-------	--------------

## b. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.**  
**Uji Regresi Data**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	862.745	1	862.745	251.779	.000 <sup>a</sup>
Residual	106.225	31	3.427		
Total	968.970	32			

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Madrasah

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Guru

Dari hasil diatas dapat di ketahui bahwa nilai F hitung = 251.779 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable religiusitas atau dengan kata lain ada pengaruh antara variable X terhadap variable Y, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh pada kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru maka dapat dilihat pada hasil perhitungan menggunakan SPSS 21 di bawah ini:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 <sup>a</sup>	.890	.887	1.85111

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Madrasah

Dari tabel model summary uji regresi linier sederhana di atas dapat menjelaskan korelasi atau hubungan yaitu  $R = 0,944$  dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( R Square) sebesar 0,890 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) adalah sebesar 89%.

### c. Hasil Uji T

Berdasarkan hasil Uji hipotesis menggunakan Uji T yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara persial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen, dapat dirangkum hasil analisisnya sebagai berikut:

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji T**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	862.745	1	862.745	251.779	.000 <sup>a</sup>
Residual	106.225	31	3.427		
Total	968.970	32			

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Madrasah

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.471	5.213		2.201	.035
1 Kepemimpinan Kepala Madrasah	.878	.055	.944	15.868	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Guru

Diketahui dari hasil Uji T diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai signifikan = 0,000 yang berarti nilai tersebut < dari 0,05 maka dapat disebutkan terdapat pengaruh yang signifikan pada kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru.
2. Nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , dari tabel diatas dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} = 15,868 > T_{tabel} = 1,692$  maka dapat disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru. Maka dapat

disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  di terima dan  $H_0$  ditolak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh melalui analisis data yang telah dilakukan, serta sesuai dengan rumusan masalah yang diberikan, diketahui bahwa kepemimpinan kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan guru. Dengan diperoleh koefisien determinasi (  $R$  Square) sebesar 0,890 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) adalah sebesar 89%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala madrasah maka semakin meningkat pula kedisiplinan guru.

## REFERENSI

- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Starawaji, *Kedisiplinan Guru*, <https://starawaji.wordpress.com/2009/04/19/kedisiplinan-guru/>, (diakses pada 10 Maret 2021)
- Hasil Obseravasi di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, (tanggal 27 Maret 2021)
- E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1999)
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999)
- IG Wursanto, *Dasar-Dasar Manajemen Personalialia*, (Jakarta, Pustaka Dian Cet 2 , 1988)
- Sujahati, *Faktor Pendorong Disiplin Guru*, dalam [id.shvoong.com](http://id.shvoong.com). 03 April 2021